

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Pelaksanaan bimbingan daring di Sekolah Dasar Swasta Adhyaksa 1 Kota Jambi sudah terlaksana. Dalam pelaksanaan bimbingan guru dan siswa menggunakan *Whatsapp* dan peserta didik bimbingan seperti mana biasanya bimbingan secara daring hanya saja tidak semua peserta didik bisa bimbingan secara tatap muka, namun secara bergantian peserta didik datang kesekolah untuk mengikuti proses bimbingan. Meskipun bimbingan dilakukan secara daring dan tatap muka guru tetap melakukan bimbingan, selain itu *Whatsapp* digunakan guru untuk membagikan informasi yang berkaitan dengan bimbingan dan penyampain materi pembelajaran.

Guru melakukan bimbingan dengan cara shift dengan bergantian kesekolah untuk membimbing dan belajar kesolah dengan waktu sebulan 4 kali pertemuan untuk belajar dan membimbing guru juga melakukan video cal kepada siswa untuk dibimbing.

Bimbingan secara daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, digunakan untuk bimbingan dan digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua mengenai perkembangan siswa, selain itu guru juga mengirimkan informasi mengenai pembelajaran daring melalui *WhatsApp*.

Kendala dan kesulitan dalam bimbingan dimasa pandemi ini adalah yang pertama tidak bisa membimbing siswa secara langsung untuk tatap muka bersama siswa, kesulitan yang kedua yaitu hp untuk berkomunikasi kepada siswa, untuk

kelas satu harus bisa berdampingan orang dewasa maupun orang tua nya selanjutnya waktu orang tua siswa. Guru dan orang tua sangat berperan untuk membimbing siswa dimasa pandemi ini guru dan orangtua harus kerja sama untuk membimbing siswa dalam bentuk belajar, guru dan orang tua juga harus banyak berkomunikasi satu sama lain dalam membimbing siswa di masa pandemi *Covid-19* ini. Kesulitan siswa di saat pandemi ini siswa tidak normal belajar bagi siswa yang belum bisa mengeja, membaca siswa harus datang kesekolah untuk di bimbing.

Peran guru sebagai pembimbing adalah guru melakukan kegiatan membimbing yaitu membantu siswa yang mengalami (kesulitan belajar, pribadi, sosial) mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan- kegiatan kreatif berbagai bidang (ilmu, seni, budaya, dan olah raga). Karakteristik- karakteristik pembimbing telah ada dalam diri guru untuk mengolah proses belajar mengajar.

Memberikan motivasi dalam membimbing siswa, di saat belajar guru memberi motivasi kepada siswa, motivasi untuk giat belajar dalam pembelajaran guru memberikan motivasi berupa menyanyikan lagu, memberikan pertanyaan, literasi. Untuk anak kelas 1 literasi membaca, menulis dan berhitung sangat lah penting. Diawal pembelajaran guru mengajarkan literasi terlebih dahulu

1.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dapat menjadi pedoman dan gambaran dalam bimbingan pada masa pandemi *Covid-19* di kelas 1 sekolah dasar Adhyaksa 1 Kota Jambi

2. Bagi guru dapat menambah pengetahuan dan pengalamannya dalam melaksanakan bimbingan pada masa pandemi *Covid-19* di kelas 1 sekolah dasar Adhyaksa 1 Kota Jambi
3. Dapat mengenal lebih dalam mengenai karakteristik siswa dalam membimbing di masa pandemi.

1.3 Saran

1. Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru dalam pelaksanaan bimbingan terutama pada pelaksanaan bimbingan daring seperti sekarang ini.
2. Pemerintah hendaknya lebih gencar lagi memberikan dukungan terhadap siswa dan guru dalam melaksanakan bimbingan daring pada masa pandemi *Covid-19*.
3. Guru dapat lebih mengembangkan bimbingan yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan dalam daring, lebih sering berkomunikasi dengan siswa. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih profesional.